

**SKRIPSI**

**PROBLEMATIKA KULIAH ONLINE DI ERA PANDEMI COVID-19  
BAGI MAHASISWA PGMI FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
TAHUN 2020**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1)  
Program Studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram



**NURBAINI**  
**NIM 718120015**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PEDAGANG KAKI LIMA  
DALAM MENOPANG EKONOMI KELUARGA DI KELURAHAN  
PAGESANGAN KECAMATAN MATARAM KOTA MATARAM**


Skripsi atas nama Nurdianti telah dipertahankan di depan dosen penguji Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram

Rabu, 20 Juli 2022

**Dosen Penguji:**

1. **Dr. Ibrahim, M.Sc**  
**NIDN. 0810067802**

( Ketua )

(  )

2. **Dr. Junaidin, M.Pd**  
**NIDN. 080508001**

( Anggota I )

(  )

3. **Agus Herianto, S.Pd., M.Pd**  
**NIDN. 0831128220**

( Anggota II )

(  )

**Mengesahkan:**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

Dekan,

  
**Dr. Muhammad Nizaar, M.Pd.Si**  
**NIDN. 0821078501**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**PROBLEMATIKA KULIAH ONLINE DI ERA PANDEMI COVID-19  
BAGI MAHASISWA PGMI FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
TAHUN 2020**

Telah memenuhi syarat dan disetujui  
Tanggal 21 Bulan 7 Tahun 2022

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I

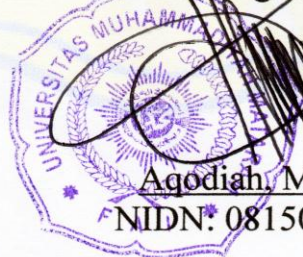
Suwandi, S.Ag., M.Pd.I  
NIDN:0814067001

Dosen Pembimbing II

Saprun, M.Pd.I  
NIDN: 0815038402

Menyetujui,

**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Mataram  
Ketua Program Studi**



Aqodiah, M.Pd.I  
NIDN: 0815027401

## HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram Menyatakan bahwa:

Nama : Nurbaini

NIM : 718120015

Alamat : Jln. K.H Ahmad Dahlan No.1 Pagesangan, Gang cerry Kos No.5

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Problematika Kuliah Online di Era Pandemi Covid-19 Bagi Mahasiswa PGMI Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram Tahun 2020”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali dibagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jika dikemudian hari ternyata karya tulis ini tidak asli, saya siap mempertanggung jawabkan dan dianulir gelar serjana saya sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tanpa tekanan dari pihak manapun.

Mataram, Juli 2022

Saya yang menyatakan



Nurbaini

NIM.718120015



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [perpustakaan@ummat.ac.id](mailto:perpustakaan@ummat.ac.id)

SURAT PERNYATAAN BEBAS  
PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NURBAINI  
NIM : 718120015  
Tempat/Tgl Lahir : Merombok, 03 Juni 1998  
Program Studi : PMI  
Fakultas : FAI  
No. Hp : 085 239 586699  
Email : Nurbaini779099mail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis\* saya yang berjudul :

Problematika Kuwah Online di era Pandemi Covid-19  
bagi Mahasiswa Pemanfaatan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Mataram tahun 2020

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 36%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis\* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milik orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya **bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 10 Agustus 2022  
Penulis



Nurbaini  
NIM. 718120015

Mengetahui,  
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos.,M.A.  
NIDN. 0802048904

\*pilih salah satu yang sesuai



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [perpustakaan@ummat.ac.id](mailto:perpustakaan@ummat.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Murbaini*  
NIM : *718120015*  
Tempat/Tgl Lahir : *Matomboki, 03 Juni 1998*  
Program Studi : *PGMI*  
Fakultas : *FAI*  
No. Hp/Email : *nurbaini77990@gmail.com*  
Jenis Penelitian :  Skripsi  KTI  Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

*Problematika Kuisia Online di era Pandemi Covid-19 bagi Mahasiswa PGMI Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram tahun 2020*

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, *10 Agustus*.....2022  
Penulis



*Murbaini*  
NIM. *718120015*

Mengetahui,  
Kepala UPT Perpustakaan UMMAT



*Iskandar, S.Sos.,M.A.*  
NIDN. 0802048904

## MOTTO

**“Ada banyak jalan menuju Tuhan tapi aku memilih jalan cinta”**



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Berawal dari relung hatiku...

Karya ini kupersembahkan untuk

1. Allah SWT yang selalu kupuji dan di setiap waktu, karena dengan petunjuk dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
2. Ayahku Ali Mudin dan Ibuku Siti Saila yang sangat saya cintai, keduanya bagaikan malaikat yang selalu menghadiahi saya berlian disetiap saat. “Skripsi ini persembahkan kecil saya untuk kedua orangtua saya, ayah dan ibu saya bagaikan malaikat bliau membuka lengan ketika dunia menutup pintunya untuk saya. Ketika orang-orang menutup telinga bapak dan ibu membuka hati untuk saya. Trimakasih karena selalu ada untuk saya.
3. Ayahanda Suwandi, S. Ag. M.Pd.I dan Bapak Saprun, M.Pd.I selaku dosen pembimbing, saya ucapkan terimakasih atas bimbingannya, arahan, masukan dan motivasinya sehingga saya bisa melewati proses yang saya tempuh.
4. Segenap keluarga yang selalu memberikan dukungan dan inspirasi, baik moril maupun material dalam menggapai langkah kesuksesanku ini
5. Untuk kakak saya Nurbaiti, S.Pd saya ucapkan terimakasih untuk kalian
6. Teman-teman seperjuangan di program studi PGMI trimakasih untuk kalian yang selalu mensupport satu sama lain
7. Yunda, bunda yang di IMM, NA yang selalu memberi saya semangat untuk menyelesaikan skripsi.
8. Teman-teman di organisasi IMM, dan semua senior di IMM saya ucapkan termikasih atas doa dan supportnya dalam memberikan semangat agar skripsi cepat selesai
9. Almamater hijauku dan kampus UMMAT



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT. Tuhan Semesta Alam yang telah memberikan kekuatan dan kesempatan hingga saya dapat menyelesaikan skripsi saya dengan judul:”Problematika kuliah online di era pandemi Covid-19 bagi mahasiswa PGMI Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram tahun 2020”.

Sholawat dan salam tercurahkan atas junjungan Nabi Muhammad SAW. sang pemimpin, penegak kalimat tauhid di muka bumi ini.

Dalam penyelesaian proposal skripsi ini, di tunjang oleh adanya bantuan, arahan dan petunjuk dari berbagai pihak, Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Arsyad Abdul Gani M,Pd.I selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mmataram
2. Bapak Suwandi S.Ag, M.Pd.I Selaku Dekan Fakultas Agama Islam sekaligus dosen pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan, masukan serta arahan kepada saya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini
3. Bapak Saprun M.Pd.I Selaku dosen pembimbing dua saya yang telah memberikan bimbingan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik
4. Ibu Aqodiyah M.Pd.I Selaku Ketua Program Studi PGMI yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada saya
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram yang telah memberikan membekali saya pengetahuan selama proses

perkuliahan dan semua pihak yang tidak mungkin saya sebutkan satu persatu turut berpartisipasi dalam proses penyusunan skripsi ini.

Mataram, Juli 2022

**NURBAINI**  
**NIM 718120015**



## ABSTRAK

**Skripsi Nurbaini Nim 718120015 judul Problematika Kuliah Online di Era Pandemi Covid-19 bagi Mahasiswa PGMI Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram tahun 2020 di bawah bimbingan Suwandi, MPd.I dan Saprun, M.Pd.I**

---

Pandemi Covid-19 merupakan bencana non alam yang berdampak pada pendidikan sehingga menyebabkan perkuliahan atau pembelajaran di lakukan secara online atau Daring. Kuliah online atau belajar dari rumah merupakan suatu hal yang baru bagi mahasiswa PGMI Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram tahun 2020 yang sebelumnya kuliah atau pembelajaran di lakukan secara tatap muka. Dalam perkuliahan online, mahasiswa PGMI memanfaatkan media online di antaranya aplikasi *YouTube*, *Zoom*, *Google Meet*, *WhatsApp*, dan *Classroom*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui problematika kuliah online di era pandemi Covid-19 bagi mahasiswa PGMI Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram tahun 2020.

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini yang di dasarkan filsafat post-positivisme, yang di mana di gunakan untuk mempelajari kondisi objek alam, di mana peneliti sebagai instrumen utama. Teknik pengumpulan data di lakukan engan triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data-data terkait fakta dari fenomena yang terjadi di lapangan terkait dengan problematika kuliah online di era pandemi Covid-19 bagi mahasiswa PGMI Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram tahun 2020.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak hambatan dan kendala yang menjadi problem, yang di mana menjadi kurang efektifnya kuliah online atau belajar dari rumah bagi mahasiswa PGMI Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram tahun 2020 di antaranya jaringan yang kurang stabil, kuota yang mahal, lepas dari bimbingan orang tua, komunikasi terbatas dalam berdiskusi sehingga minat dan motivasi belajar berkurang.

**Kata Kunci: Problematika Kuliah Online Di Era Pandemi Covid-19**

## ABSTRACT

Nurbaini. Nim; 718120015. **The Challenges of Online Lectures for PGMI Students at the Faculty of Islamic Religion, Muhammadiyah University of Mataram in 2020.** Supervisor: Suwandi, MPd.I. Advisor: Saprun, M.Pd.I

A man-made tragedy, the Covid-19 epidemic has an effect on education by forcing lectures or learning to take place online. For PGMI students at the Faculty of Islamic Religion, Muhammadiyah University of Mataram in 2020, who previously studied or studied face-to-face, online lectures or studying from home is a novel experience. Students at PGMI use online resources like YouTube, Zoom, Google Meet, WhatsApp, and Classroom during online lectures. This investigation attempts to identify issues with online instruction for PGMI students at the Faculty of Islamic Religion at the University of Muhammadiyah Mataram in 2020 during the Covid-19 pandemic.

This study's research was conducted using a qualitative method. The post-positivist ideology that underpins this study uses the researcher as the primary tool to examine the state of natural objects. The purpose of this study was to gather information for PGMI students at the Faculty of Islamic Religion, Muhammadiyah University of Mataram in 2020 - on the challenges with online lectures during the Covid-19 pandemic by using a triangulation data gathering technique, inductive/qualitative data analysis, and qualitative data analysis..

The study's findings demonstrate that, in addition to people's guidance, there are numerous barriers that prevent PGMI students at the Faculty of Islamic Religion, Muhammadiyah University of Mataram from benefiting fully from online lectures or home learning in 2020. These barriers include unstable networks and pricey quotas. Older people have difficulty communicating, which lowers their interest in and drive for learning.

**Keywords:** *Online Lecture Problems in the Covid-19 Pandemic Era*



## DAFTAR ISI

|  |           |
|--|-----------|
| HALAMAN JUDUL .....  | i         |
| HALAMAN PERSETUJUAN .....  | ii        |
| PENGESAHAN SKRIPSI.....  | iii       |
| HALAMAN PERNYATAAN .....   | iv        |
| SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME .....   | v         |
| SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA<br>ILMIAH.....                      | vi        |
| MOTTO .....  | vii       |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....  | viii      |
| KATA PENGANTAR.....  | ix        |
| ABSTRAK .....  | xi        |
| ABSTRAC.....   | xii       |
| DAFTAR ISI.....  | xiii      |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>  | <b>1</b>  |
| A. Latar Belakang .....  | 1         |
| B. Rumusan Masalah .....   | 6         |
| C. Tujuan Penelitian .....   | 6         |
| D. Manfaat Penelitian .....  | 6         |
| E. Sistematika Pembahasan .....  | 7         |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>   | <b>9</b>  |
| A. Penelitian Terdahulu .....  | 9         |
| B. Dampak Pandemi Covid-19 .....   | 15        |
| C. Sejarah Munculnya Pandemi Covid-19 .....                                      | 17        |
| D. Pengertian Daring.....  | 18        |
| E. Dasar Hukum Pembelajaran Daring di Era Pandemi covid-19 di<br>Indonesia ..... | 19        |
| F. Dampak Belajar <i>Online/Daring</i> di Era Covid-19 .....                     | 22        |
| G. Problematika Kuliah <i>Online</i> di Era Pandemi Covid-19 .....               | 23        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>   | <b>24</b> |
| A. Jenis Penelitian.....   | 24        |

|  |           |
|--|-----------|
| B. Kehadiran Peneliti.....                         | 25        |
| C. Lokasi Penelitian.....                          | 26        |
| D. Populasi dan Sampe .....                        | 26        |
| E. Sumber Data.....                                | 27        |
| F. Subjek dan Objek Penelitian .....               | 28        |
| G. Waktu dan Tempat Penelitian .....               | 29        |
| H. Teknik Pengumpulan Data.....                    | 29        |
| I. Teknik Analisis Data.....                       | 32        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b> | <b>36</b> |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....           | 36        |
| B. Profil Program Studi PGMI .....                 | 38        |
| C. Data Dosen Program Studi PGMI.....              | 41        |
| D. Pembahasan.....                                 | 44        |
| E. Hasil Penelitian .....                          | 48        |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>                          | <b>60</b> |
| A. Kesimpulan .....                                | 60        |
| B. Saran.....                                      | 62        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                        | <b>64</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>                              | <b>66</b> |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pandemi Covid-19 merupakan bencana non alam yang berdampak bagi kesehatan, perekonomian, sosial, budaya, pendidikan dan bahkan mulai merambah pada factor psikis manusia di seluruh dunia. Pandemic Covid-19 ini berawal dari di deteksinya sebuah virus yaitu corona virus jenis (sars-cov-2) di kota Wuhan, provinsi Hubai, Tiongkok pada tanggal 1 Desember 2019. Dalam waktu yang cukup singkat virus ini menular ke seluruh penjuru dunia dengan dampak kematian hingga akhirnya pada tanggal 11 maret 2020 *World Health Organization* (WHO) organisasi kesehatan duni menetapkan peristiwa ini sebagai pandemi Covid-19.<sup>1</sup>

Berdasarkan data yang bersumber dari JHU CSSE Covid-19 menyatakan bahwa hingga 19 Januari 2021, di Indonesia terdapat kurang lebih 917 ribu total kasus Covid-19 dengan 746 ribu sembuh dan 26.282 meninggal dunia. Berdasarkan data tersebut dapat di ketahui bahwa jumlah korban jiwa yang jatuh akibat pandemi cukup tinggi mengingat kemajuan teknologi kesehatan di era yang cukup maju. Tidak hanya di sektor kesehatan yang mengakibatkan kematian dampak dari pandemi Covid ini, sektor pendidikan di masa pandemi Covid-19 juga sangat memprihatin.<sup>2</sup>

Di sektor pendidikan, dampak dari pandemi ini cukup menyita perhatian. Pendidikan yang tempuh dari usia kanak-kanak, hingga perguruan tinggi

---

<sup>1</sup> Lintang Ronggowulan, Chatarina Mulyani,dkk." *Problematika Kuliah online Di Era Covid-19*"(Jawa Tengah: Anggota IKAPI No 181/JTE/2019) Hal.3

<sup>2</sup> *Problematika Kuliah Online Di Era Covid-19*

terkendala karena pembelajaran tidak dapat di laksanakan secara langsung. Dimana pada dasarnya dalam pembelajaran langsung, akan tercipta sebuah keharmonisan dan tanpa kendala-kendala seperti sinyal, sarana, prasarana dan psikologis dari peserta didik. Yang paling meresahkan dalam kondisi ini adalah dunia pendidikan karena pandemi berlangsung cukup lama yang di khawatirkan akan berpengaruh pada psikologis.<sup>3</sup>

Semua lini kehidupan terdampak akibat virus ini, hingga perkembangan virus ini juga tidak mengalami penurunan jika tidak segera di atasi akan justru akan terus meningkat dari hari ke hari. Berdasarkan data yang di peroleh dari website Gugus Tugas percepatan penanganan covid-19, tanggal Juli 2020 pukul 12:00 WIB jumlah kasus yang terkonfirmasi menjadi 98.778 naik 1.492 kasus sebelumnya.<sup>4</sup>

Pemerintah Indonesia sendiri mengeluarkan kebijakan untuk menghentikan beberapa waktu segala aktifitas di beberapa daerah atau disebut dengan penerapan lockdown, atau biasa juga disebut Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dengan tujuan pemutusan rantai penyebaran virus corona-19 dengan kebijakan yang dikeluarkan pemerintah usaha untuk menegaskan kepada masyarakat untuk tetap patuhi protokol kesehatan penyebaran virus corona ini untuk di Indonesia sendiri dapat mengurangi angka kematian. Selain menerapkan *Work From Home* (WFH), *social distancing*, masyarakat juga di edukasi untuk menerapkan pola hidup sehat dengan mencuci tangan dengan sabun sesering mungkin, memakai masker

---

<sup>3</sup> *Problematika Kuliah Online Di Era Covid-19*

<sup>4</sup> Dwi Sulisworo dkk, "Praktik Pembelajaran Online Era Covid-19", (Yogyakarta: CV.Markumi 2020) Hal.271



ketika akan keluar dari rumah atau hendak berpergian, dan juga menjaga jarak. sebagaimana hadits rasulullah saw.:

*“Jika kamu mendengar wabah di suatu wilayah, maka janganlah kalian memasukinya. Tapi jika terjadi wabah di tempat kamu, maka jangan tinggal di tempat itu”.* (HR.Bukhari)

Berdasarkan hadis di atas maka *Work from Home* atau di sering juga di sebut dengan bekerja di rumah biasa juga disingkat WFH, kebijakan ini tertuang dalam surat edaran Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Men PANRB) No 19/2020 tentang penyesuaian kerja aparatur sipil negara dalam upaya pencegahan penyebaran covid-19 di lingkungan instansi pemerintah. Dalam upaya melaksanakan proses pembelajaran perlu dilakukan secara online atau daring.<sup>5</sup> Seiring menjajaknya korban positif maka kekhawatiran masyarakat ataupun pemerintah makin besar sehingga instansi pendidikan pun dilakukan secara online karena tidak memungkinkan untuk belajar secara tatap muka, maka oleh sebab itu kebijakan untuk melakukan pembelajaran secara online atau daring, mulai dari tingkat TK, SD/MI, SMP, SMA dan sampe tingkat Universitas pun. Sebagai mahasiswa pun salah satu individu yang jumlahnya di institusi pendidikan tentunya sangat merasakan dampak Covid-19, dimana yang biasanya pembelajaran dilakukan secara langsung atau offline sekarang di lakukan secara online atau Daring.

---

<sup>5</sup> Mustakim, “Efektifitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online selama Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran Matematika” <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/alasma/article/view/13646>, 22:17, 2 Mei 2022.

Kuliah online atau belajar dari rumah tentunya suatu hal yang baru bagi mahasiswa PGMI tahun 2020 yang sebelumnya pembelajaran atau perkuliahan dilakukan secara tatap muka. Dan dikondisi seperti ini mahasiswa prodi PGMI tahun 2020 khususnya perlu dewasa lagi dalam menyikapinya terutama soal psikis, mental tentunya harus lebih kuat karena situasi seperti ini lebih pandai dalam berkonsep perkuliahan atau pun dalam pembelajaran online dan tidak menutup kemungkinan dosen juga lebih profesional dalam berkonsep agar apa yang menjadi tujuan pembelajaran tercapai kepada mahasiswa. Karena belajar online di era Covid-19 ini, baik dosen maupun mahasiswa, ataupun semua para pendidik dan yang didik sama-sama belajar untuk menghadapi kondisi ini.

Dalam beberapa waktu yang lalu, ketika covid melanda, sudah sangat jelas dampak dari kondisi ini memberikan dampak pada kualitas pembelajaran atau kuliah online baik mahasiswa maupun dosen mengharuskan berinteraksi secara virtual, menggunakan media. Pada kesempatan ketika panasnya Covid-19 dan kuliah online atau belajar daring peneliti melakukan wawancara salah satu dari mahasiswa PGMI adapun hasil dari wawancara pada bulan april 2020 yang dapat saya simpulkan bahwa, ada beberapa problem atau hambatan kuliah online di era Covid-19, di antaranya terkait dengan jangkauan sinyal yang berada di daerah tertentu seperti di Bima yang berada di daerah pegunungan agak jauh dari perkotaan, sinyal di sana tidak kuat, sehingga tidak menutup kemungkinan media yang paling mudah digunakan dalam kondisi seperti itu adalah kuliah via chattingan *WhatsApp*, *VN (Voice Note)* karena jika menggunakan media yang lain seperti *google meet*, *zoom* ataupun

menggunakan video call *WhatsApp* perkuliahan pembelajaran tidak akan berlangsung dengan baik, apa lagi ketika ada tugas presentasi makalah dan ketika dosen menjelaskan materi. Dan begitupun di daerah lain seperti Flores NTT, Sumbawa yang berada di daerah yang memang lumayan jauh dari perkotaan sehingga jaringan juga tidak mudah di jangkau. Dan masih banyak lagi problem atau hambatan, kendala kuliah online atau belajar dari rumah di era pandemic Covid-19 baik dalam bidang pendidikan maupun juga di bidang ekonomi yang membuat mahasiswa harus benar-benar belajar di kondisi ini dan terbiasa karena kuota yang berkecukupan yang mengharuskan kuliah online yang tidak sesuai dengan kondisi ekonomi orang tua karena semua yang berkaitan dengan kerumunan untuk sementara di tutup, dan teman-teman orang tuanya bekerja sebagai petanipun benar-benar dawn karena penghasilan berkurang. Sementara anaknya membutuhkan uang kuota untuk kuliah. Dalam wawancara sebelumnya salah seorang mahasiswa PGMI Fakultas Agama Islam Universiitas Muhammadiyah Mataram mmengatakan bahwa, ada kuota bantuan dari pemerintah untuk memenuhi kebutuhan dalam proses perkuliahan onlline akan tetapi kuota tersebut kurang tidak cukup untuk keperluan dalam proses perkuliahan, karena dalam sehari penggunaan media online bukan hanya chattingan *WhatsApp* saja, tetapi juga media online lainnya yang cukup menguras banyak kuota seperti *YouTube*, *Google Meet*, *Gooogle Classroom*, *Zoom* yang sering di gunakan oleh mahasiswa dalam perkuliahan di era pandemi Covid-19.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana mahasiswa PGMI dalam menghadapi problematika kuliah online di era pandemi Covid-19 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram tahun 2020?
2. Bagaimanakah Dosen PGMI mengatasi problematika perkuliahan online di era pandemi covid-19?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui mahasiswa PGMI dalam menghadapi problematika kuliah online di era pandemi covid-19 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram tahun 2020.
2. Untuk mengetahui bagaimana upaya dosen dalam mengatasi problematika di era pandemi covid-19.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagaimanakah mamhasisawa PGMI dalam menghadapi problematika kuliah online di era pandemi covid-19 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Membuka wawasan bagi mahasiswa dan dosen untuk agar terus mengembangkan kemajuan tekhnologi lebih
3. Bagi peneliti hasil penelitian ini dapat dijadikan sbagai temuan awal untuk melakukan penelitian lanjutan tentang keuntungan dan kekurangan dari

kuliah online atau pelajar dari rumah di era pandemi covid-19 baik bagi mahasiswa maupun bagi dosen di prodi PGMI Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Dalam sistematika pembahasan ini, akan sistematika menjadi lima bab yang saling berkaitan satu sama lain. Sebelum memasuki bab pertama, akan di dahului halaman judul, halaman sampul, daftar isi, halaman pendahuluan, halaman pengesahan, halaman persetujuan, halaman pernyataan keaslian, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel.

Pada bab pertama, atau pendahuluan berisi sub bab; latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat serta sistematika pembahasan.

Pada bab kedua atau kajian pustaka, memuat uraian tentang; tinjauan pustaka terdahulu, kerangka teori relevan dan terkait dengan tema penelitian.

Pada bab tiga atau metode penelitian, memuat secara rinci terkait dengan metode penelitian yang di gunakan, jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan subjek penelitian, lokasi dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, waktu dan tempat penelitian serta teknik analisis data.

Pada bab empat atau hasil penelitian dan pembahasan, memuat tentang; gambaran umum lokasi penelitian, profil program studi PGMI Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram, data dosen program studi PGMI Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram,

kemahasiswaan, serta hasil penelitian. Pada bab lima atau penutup, memuat kesimpulan serta saran.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Skripsi Immawati Nur Aisyah Rivai yang berjudul pengaruh pembelajaran online terhadap motifasi belajar dan minat belajar mahasiswa PGMI di tengah pandemi covid-19 2020. Penelitian tersebut membicarakan mengenai pengaruh pembelajaran online terhadap motifasi siswa PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Adapun penelitian menggunakan metode observasi, angket dan wawancara, dari hasil penelitian yang di dapatkan di jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Makassar 2020/2021 pengaruh pembelajaran online terhadap motifasi belajar dan minat belajar bagi mahasiswa PGMI di tengah covid-19 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar semakin tinggi dan meningkatnya variabel pembelajaran online yang disajikan oleh dosen maupun mahasiswa maka minat belajar semakin meningkat jadi tergantung dari variasi pembelajaran yang disampaikan.<sup>6</sup>

Skripsi Niken Bayu Argaheni prodi kebidanan program sarjana terapan sekolah vokasi Universitas Sebelas Maret yang berjudul dampak perkuliahan daring saat pandemi covid-19 terhadap mahasiswa Indonesia pada tahun 2020. Penelitian tersebut membicarakan dampak atau masalah kuliah online bagi

---

<sup>6</sup> Rivai, Immawati Nur Aisyah, “Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Motifasi Belajar dan Minat Belajar Mahasiswa PGMI di tengah Pandemi Covid-19 2020”, <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jrpd/article/viewFile/6403/4056>, (di akses pada jam 19 Mei 2022 00:12)

mahasiswa indonesia di era pandemi covid-19 bagaimana perkuliahan agar tetap terlaksana dengan berbagai masalah kondisi di Indonesia yang mengharuskan dosen dan mahasiswa mengupayakan agar mutu pendidikan jarak jauh tetap menjamin kualitas yang baik dan sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan dalam satu mekanisme perluasan akses pendidikan. Adapun metode penelitian yang digunakan menggunakan *Google Scholar* kemudian dilakukan analisis artikel.<sup>7</sup>

Skripsi Halima Tusakdia yang berjudul pengaruh kuliah daring terhadap efektivitas pembelajaran dalam situasi pandemi covid-19 mahasiswa PGMI IAIN Bengkulu 2021. Tujuan dari penelitian tersebut untuk mengetahui pengaruh kuliah online terhadap efektifitas pembelajaran dalam situasi pandemi covid-19 bagi mahasiswa PGMI Bengkulu semester 3 angkatan 2019 Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu tahun 2021. Adapun penelitian menggunakan metode pengumpulan data dengan menggunakan teknik angket dan teknik dokumentasi.<sup>8</sup>

#### Perbedaan dan persamaan penelitian saya dan terdahulu

| No | Nama                            | Judul  | Persamaan   | Perbedaan  |
|----|---------------------------------|--|---|--|
| 1. | Immawati<br>Nur Aisyah<br>Rivai | Pengaruh pembelajaran online terhadap motifasi belajar dan minat belajar mahasiswa PGMI di tengah pandemi covid-19 | Dalam penelitian saya dan penelitian ini,sama-sama membicarakan pengaruh pembelajaran online di era covid-19, menggunakan | Dalam penelitian saya dan penelitian ini, saya menggunakan metode kualitatif, wawancara, |

<sup>7</sup> Argaheni, Niken Bayu, "Dampak Perkuliahan Daring saat Pandemi Covid-19", <https://jurnal.uns.ac.id/placentum/article/view/43008>, (di akses pada 19 Mei 2022 12:58)

<sup>8</sup> Tusakdia, Halimah, "Pengaruh Kuliah Daring Terhadap Efektifitas Pembelajaran dalam Situasi Pandemi Covid-19 Mahasiswa PGMI IAIN Bengkulu", <http://repository.iainbengkulu.ac.id/5504/>, (di akses pada 2 Mei 2022 pukul 1:36 )



|    |                     |  |   |   |
|----|---------------------|--|---|---|
|    |                     |  | metode wawancara, angket.   | dan dokumentasi, dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dalam penelitian   |
| 2. | Niken Bayu Argaheni | Dampak perkuliahan daring saat pandemi covid-19 terhadap mahasiswa indonesia                           | Dalam penelitian ini dan penelitian saya sama-sama membicarakan dampak dari kuliah online bagi mahasiswa di era covid-19 bagi mahasiswa | Pada penelitian ini yang menjadi sasaran adalah seluruh mahasiswa indonesia dengan menggunakan metode penelitian google scholar dalam penumpulan data dengan metode kuantitatif sedangkan dalam penelitian saya menggunakan metode dalam pengumpulan data wawancara, dan kualitatif |
| 3. | Halimah tusakdia    | Pengaruh kuliah daring terhadap efektivitas pembelajaran dalam situasi pandemi covid-19 mahasiswa pgmi | Dalam skripsi ini dan skripsi saya pembahasan terkait dengan bagaimana pengaruh kuliah online di era pandemic covid-19                  | Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan menggunakan teknik angket   |

## 1. Pengertian Pandemi Covid-19

Pandemi adalah wabah penyakit yang menyebar ke seluruh dunia. Dengan kata lain, wabah ini menjadi masalah bersama warga dunia. Contoh pandemi adalah H1N1 yang di temukan WHO pada 2009. Demikian dengan halnya influenza yang dahulu pernah menjadi pandemi di tingkat dunia.<sup>9</sup>

## 2. Gambaran Penyebarannya

Pada pertengahan Desember 2019 terdapat beberapa kasus dengan gejala peradangan paru (pneumonia) yang berat di Tiongkok. Berdasarkan info yang beredar, terdapat pasien yang sakit yang sebelumnya berkunjung ke pasar seafood atau live market Huanan. Pada akhir bulan Desember, hasil pemeriksaan spesimen tubuh pasien menunjukkan penyakit ini disebabkan infeksi virus yang di namakan Corona Virus (2019-nCoV). Berdasarkan geografis

## 3. Ekstensi geografis yang luas

Istilah pandemic karena meruju pada penyakit yang menyebar luas secara geografis, contohnya wabah pada abad ke-14 (The Black Death), kolera, *influenza* dan *human immunodeficiency virus* (hiv/aids). Dalam informasi terbaru mengenai sejarah *influenza*, pandemic dikategorikan sebagai trans-regional dan global. Ada 178 negara yang tercatat terlibat selama wabah ini pada tahun 2019.

---

<sup>9</sup> F. G. Winarno, "Covid-19 pelajaran berharga dari sebuah pandemi", (Jakarta: PT.Gramedia 2020) Hal. 2

#### 4. Pengertian Penyakit

##### a. Pengertian Penyakit dalam Islam

Karena pandemic merupakan sebuah penyakit yang menyebar di seluruh benua dan negara, covid-19 merupakan satu penyakit yang menyebar dengan begitu cepat menurut kalangan medis di setiap negara. Dan adapun pengertian penyakit dalam pandangan islam, berdasarkan informasi a-qur'an dan hadits. Penyakit di bedakan menjadi dua, yaitu penyakit hati dan penyakit badan. Syekh Muhammad bin Shalih al Utsaimin ra. pernah mengatakan, *"Wahai saudara-saudara ku, penyakit itu ada dua yaitu penyakit hati, inilah penyakit maknawi (abstrak), dan yang kedua adlah penyakit jissim, inilah penyakit hissi (konkret). Jenis pertama harus lebih utama diperhatikan dan ditangani karena ia mengakibatkan kebinasaan abadi."*

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), penyakit didefinisikan sebagai sesuatu yang menyebabkan terjadinya gangguan pada makhluk hidup; gangguan kesehatan yang disebabkan oleh bakteri, virus, atau kelainan sistem faal atau jaringan pada organ tubuh pada makhluk hidup.

Berdasarkan pandangan dalam islam yang sesuai dengan bunyi ayat.

وَمَا أَصَابَكُمْ مِّنْ مُّصِيبَةٍ فِيمَا كَسَبْتُمْ أَيْدِيكُمْ وَيَعْفُوا عَنْ كَثِيرٍ

*"Dan apa saja yang menimpa mu maka adalah di sebabkan oleh perbuatan tangan mu sendiri, dan Allah memaafkan sebagian besar (dari kesalahan-kesalahanmu)." (Qs.Asy-syuura:30)<sup>10</sup>*

---

<sup>10</sup> Abu Sakhi, *"Sehat dan Bugar ala Rasul"* (Yogyakarta: Mueeza, 2021), hal. 3

## b. Pengertian Penyakit

Definisi penyakit menurut beberapa ahli

- 1) Gold Medical Dictionary: Penyakit adalah kegagalan dari mekanisme adaptasi suatu organisme untuk bereaksi secara tepat terhadap rangsangan atau tekanan sehingga timbul gangguan pada fungsi/struktur dari bagian organisasi atau sistem dari tubuh.
- 2) Van Dale's Woordenboek der Nederlandse Tel: Penyakit adalah suatu keadaan di mana suatu proses kehidupan tidak lagi teratur atau terganggu perjalanannya.
- 3) Arrest Hofte Amsterdam: Penyakit bukan hanya kelainan yang dapat dilihat dari luar saja, akan tetapi juga suatu keadaan terganggu dari keteraturan fungsi-fungsi dalam tubuh. Berdasarkan beberapa definisi tersebut dapat di simpulkan bahwa penyakit adalah suatu keadaan gangguan bentuk dan fungsi tubuh sehingga berada di dalam keadaan yang tidak normal.<sup>11</sup>

## c. Penyakit dalam Perspektif Ekosistem

Bahan, kekuatan, atau zat, entah itu mikro organismem atau benda mati yang beracun pada dasarnya merupakan bagian dari tatanan kehidupan, tatanan lingkungan, atau tatanan ekosistem. Seorang ahlifilsafat jerman, Hegel sebagaimana oleh Sujudi mengatakan bahwa semua bagian dari universe, baik besar maupun kecil, berada dalam

---

<sup>11</sup> Victor Trismanjaya Hulu, Salman, dkk. "Epidemiologi Penyakit Menular", (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020)

saling terkait, saling tergantung dan saling mempengaruhi satu sama lain.

Dalam perspektif ekosistem, masyarakat atau kelompok penduduk yang tinggal dalam suatu ruangan dan waktu tertentu merupakan salah satu komponen atau bagian tak terpisahkan dalam sebuah ekosistem dalam mana penduduk tersebut bertempat tinggal. Sedangkan virus, parasit, bakteri juga merupakan bagian dari sebuah tatanan kehidupan atau ekosistem di mana manusia berada di dalamnya.<sup>12</sup>

## **B. Dampak Pandemi Covid-19**

### **1. Dampak pada Kesehatan**

Berdasarkan gejala awal yang dialami pasien berdasarkan laporan dari berbagai medis kesehatan, dari setiap pasien yang terpapar covid-9, flu, batuk, pilek, demam, gangguan pernapasan, sakit tenggorokan, lesu letih, hingga mengakibatkan kematian karena imun kurang dan tidak berkonsultasi dengan dokter pada gejala awal. hingga menyebabkan angka kematian makin melonjak lebih khususnya di Indonesia hingga pemerintah menerapkan protokol kesehatan.<sup>13</sup>

### **2. Dampak terhadap perekonomian di Indonesia**

Bencana non alam yang disebabkan pandemi covid-19 telah memporakporandakan perekonomian 213 negara, termasuk Indonesia. Bank dunia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan melambat

---

<sup>12</sup> Ahmadi, "Manajemen penyakit berbasis wilayah", (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011) Hal. 5

<sup>13</sup> *Problematika Kuliah Online di Era Covid-19 hal.1,2*

signifikan hingga nol persen, akan jauh di bawah realisasi pertumbuhan ekonomi tahun lalu yang berada pada kisaran 5%. Proyeksi yang dilakukan ini berdasarkan pada akibat pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) berdasarkan pernyataan dari ahli ekonomi World Bank, PSBB yang berlangsung 2 bulan lamanya. Jadi beberapa dampak pandemi covid-19 terhadap perekonomian Indonesia di antaranya adalah, tingginya kemiskinan, karena PSBB, sektor pasar modal (Investasi) yang berkontraksi, perdagangan luar negeri yang melambat, utang luar negeri membengkak.<sup>14</sup>

### 3. Dampak terhadap Sosial

Akibat pembatasan aktifitas di luar rumah banyak penurunan pendapatan bagi yang bekerja berjualan di pasar berdasarkan hasil wawancara pada salah seorang ibu yang berjualan di pasar, mempengaruhi generasi karena berindifidu kurang berkomunikasi dengan lingkungan sosial.

### 4. Dampak terhadap Pendidikan

Ada banyak kendala yang menjadi hambatan pembelajaran via online/daring terutama bagi dunia pendidikan, yang dimana mengharuskan dosen, guru, siswa ataupun mahasiswa, baik di tingkat SD, SMP/MTS, SMA, mengharuskan untuk kreatif mungkin memanfaatkan media agar pembelajaran mudah dipahami. Diantaranya para siswa dan mahasiswa masih kurang paham dengan teknologi, kendala internet, kendala jaringan

---

<sup>14</sup> Lora Ekana Linggolan, Yuniningsih, dkk, “Gelombang Krisis Ekonomi Di Indonesia Akibat Pandemi Covid-19”, (Medan: Yayasan Kita Menulis 2020) hal. 4-10

di beberapa wilayah terpencil, pendapatan orang tua kurang pembiayaan kuota makin membengkak, kurang paham dengan mata kuliah atau mata pelajaran yang berbasis hitung, lepas dari bimbingan orang tua.

### C. Sejarah Munculnya Pandemi Covid-19

#### 1. Awal Virus SARS-COV-2

Pada tahun 2013 di Provinsi Yunnan, Cina, sekitar 2.000 km barat laut dari Wuhan, kelelawar berbentuk *horseshoes* tertangkap dalam jaring yang sengaja di pasang. Para ilmuwan kemudian melakukan tes swab mulut serta liur kelelawar itu untuk meneliti gen virus yang terkandung. Dari situ, ditemukan butir-butir virus asing yang sangat mirip dengan virus corona penyebab SARS satu dasarwarsa sebelumnya, kemudia menghilang dengan sendirinya. Virus ini tidak mampu meloncat dari kelelawar ke manusia.<sup>15</sup> Hingga 7 januari 2020, Cina mengidentifikasi pneumonia itu di sebabkan virus corona jenis baru. Karena alasan tersebut, virus itu di sebut 2019-nCoV, artinya virus jenis baru/novel dari virus corona, yang muncul di hari-hari terakhir 2019. Virus ini sebelumnya diidentifikasi sebagai virus yang tidak menular ke sesama manusia.<sup>16</sup>

#### 2. Nama Wabah

Pada 11 Februari 2020, WHO resmi menamakan penyakit ini yang disebabkan virus ini COVID-19. Penamaan ini penting dilakukan untuk menghindari stigma apapun yang merujuk pada lokasi geografis tertentu, hewan, nama individu, spesis hewan, budaya populasi, industri, atau

---

<sup>15</sup> F. G. Winarno, "Covid-19 pelajaran berharga dari sebuah pandemi", hal. 13

<sup>16</sup> F. G. Winarno, "Covid-19 pelajaran berharga dari sebuah pandemi", hal. 11

pekerjaan. Pengumuman resminya dilakukan oleh Dirjen WHO, Tedros Adhanom Ghebreyesus, di Jenewa Swiss, pada 11 Februari 2020. Sedangkan taksonomi virus ini adalah SARS-CoV-2 karena konon corona virus baru ini bertingkah laku mirip virus SARS-CoV yang menyebabkan wabah SARS, dan keganasannya seperti virus HIV, tetapi ini masih menjadi perdebatan yang belum di temukan konklusinya.<sup>17</sup>

Sedangkan awal mula masuknya virus corona di indonesia yaitu pada saat bulan maret 2020 terdapat 2 warga negara indonesia yang terjangkit virus ini. Presiden Jokowi mengumumkan bahwa semua warga indonesia tersebut merupakan warga yang berasal dari Depok, Jawa Barat. Mereka terjangkit akibat setelah kontak dengan warga yang menginap positif covid-19. Setelah covid-19 masuk ke Indonesia jumlah angka positif semakin meningkat setiap harinya.<sup>18</sup>

#### **D. Kuliah *Online (Daring)***

##### **1. Pembelajaran *Online (Daring)***

Mulyasa mengatakan bahwa, pembelajaran online (*Daring*) pada dasarnya adalah pembelajaran yang dilakukan secara virtual melalui aplikasi virtual yang tersedia. Walaupun demikian, pembelajaran *daring* harus tetap memperhatikan kompetensi yang akan diajarkan. Guru atau dosen harus menyadari bahwa pembelajaran memiliki sifat yang kompleks karena melibatkan aspek pedagogis, psikologis, dan didaktis secara bersamaan. Oleh karena itu, pembelajaran *Daring* bukan sekedar

---

<sup>17</sup> "Covid-19 pelajaran berharga dari sebuah pandemi", hal. 12

<sup>18</sup> *Problematika Pembelajaran Di Era Covid-19*, h.6



perpindahan materi melalui media internet, bukan juga sekedar tugas soal-soal yang dikirim melalui aplikasi social media. Pembelajaran daring harus direncanakan, dilaksanakan, serta di evaluasi sama halnya seperti terjadi di kelas.<sup>19</sup>

### **E. Dasar Hukum Pembelajaran Daring di Era Pandemi Covid-19 di Indonesia**

Berdasarkan surat edaran menteri Pendidikan, 2020, ada 4 hal pokok yang menjadi kebijakan dalam implementasi pembelajaran yaitu:

1. Pembelajaran mandiri yang bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang meaningful namun tanpa dibebani kewajiban untuk menuntaskan capaian kurikulum
2. Pelajara dibekali dengan keterampilan dalam menghadapi covid-19
3. memberikan penugasan yang bervariasi yang sesuai dengan kemampuan individu dan fasilitas yang ada
4. Memberikan feebeck kepada siswa secara kualitatif.<sup>20</sup>

Mustofa menjelaskan bahwa pembelajaran jarak jauh atau biasa disebut dengan pembelajaran daring memiliki karakteristik sebagai berikut:

Bahan ajar tersaji dalam multimedia yang berbentuk teks, grafik dan lainnya Komunikasi dapat dilakukan secara serentak maupun tidak melalui video konverensi, ruang chat, atau forum diskusi

---

<sup>19</sup> “Pembelajaran Daring untuk Pendidikan Teoroi dan Penerapan”, hal. 5

<sup>20</sup> Dina Alfiana Ikhwani, “Strategi Pembelajaran Efektif Masa Pandemi Covid-19”, (Bandung :Media Sains Indonesia 2021) hal. 5

1. Pembelajaran dilakukan dalam waktu dan ruang yang maya
2. Menggunakan berbagai elemen belajar berbasis cd-rom untuk meningkatkan komunikasi belajar
3. Bahan ajar relatif mudah diperbaharui
4. Meningkatkan interaksi antara mahasiswa dan fasilitator
5. Komunikasi berbentuk formal dan informal
6. Memanfaatkan ragam sumber belajar edukatif dari internet

Pembelajaran Daring memiliki berbagai pola program belajar mengajar untuk melayani kebutuhan pendidikan di era pandemi. Hal ini mendorong pihak yang terlibat dalam sistem pendidikan khususnya pendidik untuk mengembangkan inovasi proses pembelajaran dan sumber belajar. Pendidik atau dosen menyesuaikan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi mahasiswa. Inovasi dalam pembelajaran dapat mengatasi kekurangan-kekurangan yang terjadi selama proses pembelajaran daring. seluruh aspek pembelajaran harus dirancang sesuai dengan karakteristik mahasiswa tujuan pembelajaran dan proses pembelajaran.

Menurut Kallo, keberhasilan pembelajaran daring membutuhkan elemen kesiapan teknologi, konten, pedagogis, dan komponen pendukung berbasis pembelajaran rumah, pemantauan dan evaluasi. sedangkan menurut Adedoyin dan Soykan, evaluasi harus ada dalam setiap kegiatan pembelajaran untuk mengungkap rujukan yang dicapai telah sesuai dengan standar dan kebutuhan mahasiswa. instrumen evaluasi dalam pembelajaran daring digunakan untuk mengungkapkan informasi tentang metode migrasi tanggap krisis dan tantangan yang dialami oleh mahasiswa dan dosen.

Adapun gambaran dari moorhouse dan wong dalam aspek yang dapat dimasukkan ke dalam kuesioner evaluasi pembelajaran daring. Adapun contohnya seperti pada tabel berikut.

| Aspek  | Pertanyaan   |
|--|--|
| Kualitas penyampaian, strategi pembelajaran, dan kejelasan | Tahap persiapan<br>Dosen menyiapkan kelas daring secara baik<br>Interaksi dalam proses pembelajaran di siapkan dengan baik<br>Penjadwalan kelas daring di susun dengan lengkap dan jelas   |
|  | Tahap imlementasi<br>Dosen mengelola kelas dengan baik<br>Komunikasi mahasiswa dosen di lakukan dengan baik dan efektif<br>Dosen memotifasi mahasiswa untuk berpartisipasi aktif di kelas daring<br>Materi di sampaikan dengan jelas,mudah di akses,dan dapat di pahami mahasiswa<br>Aktifitas pembelajaran dikelola dengan baik<br>Metode pembelajaran daring yang di gunakan dapat di ikuti mahasiswasecara efektif<br>Dosen mendorong mahasiswa untuk bereksplorasi lebih secara mandiri terhadap pokok bahasan yang di berikan |
| Kualitas materi ajar                                       | Materi ajar yang di gunakan menambah pengetahuan dan ketrampilan mahasiswa<br>Tugas dan asesmen relavan dengan materi ajar yang di berikan<br>Materi ajar mudah di akses oleh mahasiswa<br>Materi ajar jelas dan mudah di pahami   |
| Keterlibatan dan keaktifan mahasiswa di kelas daring       | Mahasiswa tertarik untuk aktif di setiapkegiatan daring yang di buat dosen<br>Mahasiswa tertarik untuk mendalami lebih jauh setiap materi yang di berikan dosen<br>Mahasiswa dapat mengikuti kelas daring secara efektif<br>Mahasiswa dapat menambah pengetahuan dan keterampilan melalui proses pembelajaran yang di ikuti  |
| Keterampilan pencapaian mata kuliah(cpmk)                  | Proses pemebelajaran dan materi ajar telah meningkatkan soft skill mhasiswa sesuai dengan (cpmk)<br>Proses pembelajaran dan materi ajar telah meningkatkan pengetahuan mahasiswa sesuai dengan cpmk<br>Proses pembelajaan dan materi ajar mendorong tercapainya nilai-nilai perguruan tinggi dan norma-norma akademik  |

Tabel aspek kuesioner evaluasi pembelajaran daring<sup>21</sup>

<sup>21</sup>Problematika Pembelajaran di Era Covid-19 h.39,40

## **F. Dampak Kuliah *Online (Daring)* di Era Covid-19**

### **a. Dampak Positif Kuliah Online (Daring) Bagi Mahasiswa**

Safira, mahasiswa PGMI Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram, 2020, dalam wawancara dia mengatakan di samping ada nilai negatif akan tetapi ada juga manfaat dalam kuliah online (Daring) selama pandemi covid-19 “sambil kuliah kita sambil bantu orang tua di rumah, di sawah, kemudian materi yang dikasi pada saat perkuliahan bisa dilihat atau didengar kembali di lain waktu, hemat uang belanja dan dibantu juga kuota dari KEMDIKBUD jadi tidak terlalu boros”.

- 1) Dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan membuka materi dengan mudah
- 2) Dapat melakukan pembelajaran daring dengan santai
- 3) Aman dari corona karena tidak mealakukan pembelajaran tatap muka

### **b. Dampak Negatif**

Dampak negatif dari kuliah online (Daring) di era Covid-19 adalah dari samping dampak positif, namun ada juga dampak negatif bahkan tidak sebanding dengan dampak positif. Yang di mana pada kuliah online (Daring) dalam pembelajaran banyak hambatan dan kesulitan mulai dari kondisi jaringan yang kurang stabil sehingga hingga tugas banyaknya tugas yang diberikan, terbatasnya kuota, serta penguasaan IT masih terbatas ketika diberikan tugas. Dan bahkan ketika dosen menyampaikan materi pada mahasiswa kurang dipahami khusus di kampung saya yang masih koneksi internetnya masih kurang.

## G. Problematika Kuliah *Online* di Era Pandemi Covid-19

Menurut Andriani, problematika kuliah/pembelajaran Daring ditinjau dari pihak institusi pendidikan bahwa di masa pandemi ini, mengharuskan adanya ketersediaan infrastruktur dan platform yang mendukung proses kegiatan belajar mengajar secara online atau Daring. Termasuk juga kesiapan para pendidik dan pembelajar. Sebagian besar institusi pendidikan kurang siap untuk mengajar pelajar dalam basis online dalam skala besar dari perspektif institusional, budaya, struktur, dan administrasi. Penyebab dalam hal ini yaitu karena kurangnya sumber daya manusia, proses transformasi teknologi, insfastruktur telekomunikasi, dan perangkat lainnya.<sup>22</sup>

Mahasiswa dikenal sangat kritis dalam menanggapi berbagai hal. Salah satunya, perspektif mahasiswa dalam pembelajaran Daring lebih menyukai bahan ajar yang efektif dan efisien. Pembelajaran Daring mengarah pada kelas virtual melalui Zoom, Google Meet, Wibex dan lainnya. Pada tingkat ini, kontrol orang tua semakin berkurang karena sudah di anggap mandiri.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Haryadi, Rudi, Fitri Selviani, "Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19", <https://jurnal.ucy.ac.id/index.php/fkip/article/view/447>, (di akses pada 19 Mei 2022 jam 11:54)

<sup>23</sup> Ronggowulan, Lintang, dkk, "Problematika Pembelajaran Di Era Covid-19". Hal. 61

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian jenis kualitatif deskriptif eksploratif adalah penelitian model survey dengan mendeskripsikan suatu kejadian, peristiwa, keadaan sosial atau sesuatu yang sedang terjadi. dengan kata lain penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi yang di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.<sup>24</sup> Penelitian jenis deskriptif eksploratif merupakan jenis penelitian yang dianggap paling baik guna memperoleh dan mengumpulkan data asli atas suatu responden untuk mendeskripsikan keadaan populasi. Variabel yang di teliti meliputi macam-macam problematika kuliah online di era covid-19 bagi mahasiswa PGMI Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram, dan apakah ada manfaat atau tidak dalam pelaksanaan kuliah online di era covid-19 bagi mahasiswa PGMI Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram.

Menurut Bog dan Biklen, karakteristik penelitian kualitatif ada beberapa yaitu: (1) dilakukan pada kondisi alamiah, (2) penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka (3) penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses dari pada produk atau outcome (4) penelitian

---

<sup>24</sup> Abi Anggito, Johan Setiawan, "Metode Penelitian Kualitatif" (Sukabumi: CV. Jejak 2018) hal. 8

kualitatif melakukan analisis data secara induktif (5) penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data di balik data yang teramati).<sup>25</sup>

Adapun alasan peneliti memilih pendekatan kualitatif dikarenakan dalam penelitian ini peneliti tidak ada maksud untuk menguji atau membuktikan suatu kebenaran teori. melainkan peneliti berusaha menggambarkan suatu fenomena yang terkait dengan problematika kuliah online di era covid-19 serta untuk mengetahui apakah ada manfaat belajar atau kuliah online ini bagi mahasiswa PGMI Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram sebagai peneliti mengumpulkan data langsung berhubungan dengan informasi atau objek di lapangan.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data kemudian peneliti dilakukan untuk menemukan jawaban atas masalah yang diteliti dan memberikan solusi atas masalah tersebut.<sup>26</sup> Ada beberapa hal yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian yaitu survey lebih dulu untuk dapat mempermudah bagi peneliti menganalisis apa saja problematika kuliah online di era covid-19 bagi mahasiswa PGMI Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram angkatan tahun 2020. Selain itu peneliti juga mengajukan surat izin penelitian kepada lembaga yang bersangkutan untuk mengadakan penelitian dalam mengumpulkan data yang terkait dengan masalah yang diteliti. Jadi

---

<sup>25</sup> *Metode Penelitian Kualitatif* h. 10

<sup>26</sup> Adhi Kusum Astuti, Ahmad Mustamil Khoiron, "Metode Penelitian Kualitatif," (Semarang. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP) 2019)h.21

peneliti juga disini melakukan analisis untuk melakukan pengumpulan data yang langsung berhubungan dengan objek lapangan. Disini peneliti melakukan penelitian secara random yang diteliti beberapa mahasiswa yang bukan angkatan tahun 2020 PGMI guna dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pendapat perbedaan kuliah tatap muka dan kuliah atau belajar online dan dengan itu peneliti bisa menyimpulkan dan setelah itu peneliti baru terjun langsung ke lokasi penelitian mengamati serta wawancara mahasiswa yang masih kuliah aktif di program studi PGMI, dan sebelumnya peneliti juga mewawancarai ketua program studi, dosen program studi PGMI, ketua UKMF Fakultas Agama Islam, dan dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram.

### **C. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini dilakukan di program studi PGMI Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram, Jln. KH. Ahmad Dahlan nomor 01 Pagesangan kota Mataram.

### **D. Populasi dan Sampel**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek dan subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dan adapun populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa PGMI Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram dari angkatan 2018 3 orang mahasiswa, angkatan 2019 3 orang mahasiswa, angkatan tahun 2020 3 orang mahasiswa,



dan Dosen 3 orang. Sampel dalam penelitian ini di pilih secara purposive, purposive sampling juga di sebut sebagai sampel penilaian atau pakar yang merupakan jenis sampel nonprobabilitas. Tujuan utama dari purposive sampling untuk menghasilkan sampel yang secara logis yang dapat mewakili populasi. Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang di miliki populasi tertentu.<sup>27</sup> Jadi sampel dalam penelitian ini adalah jumlah mahasiswa PGMI yang menjadi narasumber dan jumlah dosen PGMI

#### **E. Sumber Data**

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dalam penelitian ini tehnik dalam pengumpulan data lebih banyak diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.<sup>28</sup> Peneliti sebagai kunci instrumen berfungsi untuk memilih dan memilah informasi sebagai data dan adapun yang di gunakan sumber data dalam penelitian adalah sebagai berikut:

##### **1. Sunber data Primer**

Sumber data primer merupakan data yang didapatkan langsung oleh peneliti dari sumbernya. Hasil dari analisis dengan mendengar, melihat, bertanya, melalui wawancara dan observasi yang kemudian dicatat oleh penelitan direkam. Adapun data yang akan diwawancarai yaitu ada 3 orang yang angkatan tahun 2019 dan tahun 2018 yang masih aktif kuliah di program studi PGMI, dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana

---

<sup>27</sup> Sugiono, "*Metodologi penelitian kualitataif*", hal. 123

<sup>28</sup> Beni Ahmad Saebani, "*Metode Penelitian*"(Bandung:CV.Pustaka Setia 2008) h. 128

perbedaan kuliah online di era covid-19 dengan kuliah tatap muka sebelum covid-19, serta ketua program studi PGMI, Dosen PGMI, Fakultas Agama Islam untuk mengetahui apakah ada solusi serta manfaat dalam belajar online di era Dovid-19 bagi mahasiswa PGMI Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram. Dengan menggunakan teknik sumber data purposive yaitu teknik pemilihan sumber data dengan mengumpulkan informasi sesuai kebutuhan penelitian yang dianggap efektif atau refresentatif dengan data yang sesuai keperluan.

## 2. Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat di peroleh peneliti dengan membaca, melihat, atau mendengarkan, data ini biasanya berasal dari data primer yang sudah diolah oleh peneliti sebelumnya. Dan data tersebut sudah ada yang dapat diperoleh dari melalui tenaga kerja pendidikan atau TU (Tenaga Usaha) program studi PGMI Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram yang meliputi profil, visi, misi, struktur organisasi dan sarana prasarana program studi PGMI.

## **F. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah 3 orang mahasiswa PGMI Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram angkatan tahun 2018, 3 orang tahun 2019, 3 orang tahun 2020 yang masih aktif kuliah di program studi PGMI, dan 3 Dosen. Adapun objek dalam penelitian ini adalah

problematika kuliah online di era Covid-19 bagi mahasiswa PGMI Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram tahun 2020.

### **G. Waktu dan Tempat Penelitian**

Dalam penelitian ini terdiri dari beberapa jenis yaitu: data pokok: data tentang problematika kuliah online di era Covid-19 bagi mahasiswa PGMI yang masih aktif kuliah di program studi PGMI FAI Universitas Muhammadiyah Mataram, serta bagaimana tanggapan mahasiswa program studi PGMI terkait dengan apakah ada manfaat dari kuliah online ini di era Covid-19. Data penunjang: terdiri dari sejarah singkat berdirinya jurusan PGMI di Universitas Muhammadiyah Mataram, serta bagaimana keadaan sebelum kuliah online di era Covid-19 serta kuliah tatap muka setelah online atau kondisi sekarang setelah berlakunya kuliah online, struktur organisasi, kondisi para dosen dan mahasiswa baik sebelum diberlakukannya kuliah online di era covid maupun setelahnya serta fasilitas.

Dalam penelitian ini adapun sumber data berasal dari responden 3 orang angkatan 2018 dan 3 orang 2019 yang masih aktif kuliah di program studi PGMI serta 3 Dosen.

### **H. Teknik Pengumpulan Data**

Semua data yang terkait dengan penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan beberapa teknik atau teknik pengumpulan data yaitu :

#### **1. Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah mencari data yang meliputi semua sumber baik sumber tertulis maupun sumber lisan, mengenai metode ini

adapun hal-hal dalam mencari data yaitu variabel yang berupa catatan, gambar, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat agenda dan lain sebagainya.<sup>29</sup> Dalam penelitian ini metode yang di gunakan adalah metode dokumentasi guna untuk mengumpulkan data-data tertulis untuk dapat memberikan keterangan yang dibutuhkan oleh peneliti. Adapun dokumentasi yang diperlukan peneliti adalah: dokumentasi proses kegiatan belajar mahasiswa selama online di era Covid serta sesudahnya berupa wawancara, data dosen, data mahasiswa, struktur organisasi, sarana prasarana program studi PGMI sejarah berdirinya program studi PGMI.

Dokumentasi merupakan mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, gambar yang memberikan data informasi dan fakta mengenai suatu peristiwa yang diteliti. Yang dimaksud dengan penelitian kualitatif merupakan yang terkait dengan rekaman kejadian, proses, setting sosial mengenai peristiwa yang diteliti. Dengan dokumentasi yang ada, peneliti memanfaatkannya sebagai sumber informasi atau catatan pribadi yang memiliki relevansi untuk memperoleh data yang relevansi agar untuk memperoleh data yang sesuai dan yang diinginkan. dalam metode ini dilakukan untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan jumlah mahasiswa yang masih aktif kuliah di program studi PGMI, keadaan dosen dan profil jurusan.

---

<sup>29</sup> Umar Sidiq, Moh.Miftachul Choiri, "Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan"(Ponorogo:CV.Nata Karya 2019)h.72

## 2. Wawancara

Wawancara (interview) merupakan teknik penelitian kualitatif dengan proses interaksi komunikasi yang dilakukan setidaknya oleh dua orang baik secara langsung dengan tatap muka ataupun secara via online menggunakan media tertentu antara wawancara dengan yang diwawancarai sebagai sumber data dengan melalui berbagai proses.<sup>30</sup> Esterberg mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu, wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.

Dalam kegiatan ini peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur dan tidak terstruktur dengan melakukan pertemuan antara dua orang pewawancara dan yang diwawancarai dengan bertukar informasi ide dengan melalui tanya jawab sehingga untuk memperoleh kesimpulan dari suatu permasalahan untuk memperoleh data yang valid. Wawancara untuk mengetahui hal-hal dari responden terkait dengan permasalahan untuk digali lebih dalam lagi terutama tentang dirinya yang sesuai dengan permasalahan terjadi. Wawancara yang dilakukan dengan tatap muka dan tidak tatap muka melalui telpon atau dengan chattingan *WhatsApp* adalah kepada mahasiswa PGMI, dosen, ketua atau sekretaris jurusan beserta staf program studi PGMI Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram. Daftar pertanyaan ada pada lampiran.

---

<sup>30</sup>Umar Sidiq, Moh.Miftachul Choiri, “*Metode Penelitian kualitatif di bidang Pendidikan*”.  
h. 61

## I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses penyusunan data yang diperoleh dengan metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif yang kemudian data tersebut ditarik kesimpulannya yang didapat dari lokasi berdasarkan hasil dari wawancara, observasi (pengamatan), telaah dokumentasi yang kemudian mengorganisasikan data tersebut ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unik-unik, melakukan sintesa, menyusunya dengan sebaik mungkin, memilih mana yang penting untuk dipelajari dan mudah dipahami baik untuk diri sendiri maupun untuk orang lain yang kemudian menjadi kesimpulan yang dari data-data yang didapat di lapangan berdasarkan masalah yang dianalisis.<sup>31</sup>

Analisis data adalah proses penyusunan data yang di hasilkan dari melalui proses dalam penelitian kualitatif yang kemudian dari data-data tersebut ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, dalam lapangan peneliti menggunakan model Milesnhuberman sebagaimana dalam buku Sugiyono adapun langkah-langkah menganalisis dengan model Miles dan huberman

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan data, merangkum, memilih mana yang perlu untuk diambil. Reduksi data dilakukan untuk memfokuskan pada suatu hal dalam penelitian yang penting kemudian dipilih mana data yang menarik untuk ditarik kesimpulannya dan dikumpulkan lebih lanjut.

---

<sup>31</sup> Helaluddin, Hengki Wijaya, "Analisis Data Kualitatif" (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffaray 2019) h.71

## 2. Penyajian Data

Penyajian data direduksi, kemudian pada tahap ini disajikan data hasil temuan di lapangan dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Sugiyono mengatakan bahwa, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, flowchart dan sejenisnya. Akan tetapi yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan bersifat naratif. Teknik analisis data kualitatif adalah proses memilih dan memilah serta mengorganisasikan data hasil observasi, wawancara yang diperoleh dari lapangan berdasarkan hasil dari penelitiannya yang dipahami sangat dalam, yang bermakna dan ada temuan baru yang bersifat defkriptif.<sup>32</sup>

Secara operasional kegiatan analisis data dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

- a. Memeriksa kelengkapan catatan berdasarkan wawancara dan dokumen yang ada
- b. Mengelompokkan dan mendeskripsikan semua data yang dikumpulkan agar dapat dibaca dengan jelas. Melakukan analisis menyeleksi, merangkum dan membandingkan dalam bentuk deskripsi yang sistematis. Membuat hasil sintesis yaitu menyesuaikan dengan tema, tujuan penafsiran dan membuat kesimpulan.<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> Sugiyono, "Metodologi penelitian kualitatif, kuantitatif, (Bandung : Alfabeta 2017) h.244

<sup>33</sup> Metode penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan D, (Bandung) 245

### 3. Penarikan kesimpulan (verifikasi)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan upaya mengenai data yang disajikan dengan cermati pola-pola keteraturan, penjelasan, konfigurasi dan hubungan sebab dan akibat. Dalam melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi selalu dilakukan peninjauan terhadap penyajian data dan catatan di lapangan. Menurut Sugiyono, kesimpulan dalam data penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang di rumuskan sejak awal, tetapi bisa juga tidak, karena seperti yang telah di kemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan.<sup>34</sup>

Penarikan kesimpulan dalam penelitian dilakukan dengan peneliti membandingkan data-data hasil observasi, wawancara, yang diperoleh kemudian dianalisis data tersebut secara induktif dengan menguraikan peristiwa-peristiwa atau data-data yang bersifat kusus yang kemudian menyimpulkannya dengan data dalam bentuk umum.

### 4. Validasi Data

Dalam penelitian kualitatif temuan atau data dapat dikatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Agar data-data yang di peroleh atau yang ditemukan di lapangan menjadi lebih abash atau valid.<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup> Sugiyono, "Metodologi penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R dan D," (Bandung) h.252

<sup>35</sup> Sugiyono, "Metodologi Penelitian kualitatif, Kuantitatif, R dan D" (Bandung) h.274



Ada beberapa teknik atau metode pemeriksaan keabsahan data:

a. Meningkatkan ketekunan

Dalam meningkatkan ketekunan, peneliti membaca berbagai referensi buku, skripsi, yang tidak jauh dengan masalah dalam penelitian ini, kemudian peneliti membaca dan menganalisis dokumen-dokumen yang hasil temuan yang kemudian diperiksa data yang diperoleh tersebut untuk diketahui mana yang benar, mana sah, atau dipercaya lalu peneliti melakukan tindak lanjut dengan pengamatan dengan benar-benar rinci dan telit secara berkelanjutan atau berkesinambung.

b. Triangulasi/Gabungan

Triangulasi merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Teknik triangulasi dalam penelitian ini menggunakan teknik menguji keabsahan data dengan cara mengecek data dengan sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>36</sup> Misal data yang di peroleh hasil wawancara lalu di cek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner. Apabila teknik pengujian kreabilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan tindak lanjuti dengan mendiskusikan kembali kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain juga untuk menganalisis kembali data tersebut apakah sudah benar dari pandangannya atau pun dari berbagai pandangan.

---

<sup>36</sup>*Metodologi Penelitian Kualitatif,Kuantitatif,R Dan D.(Bandung)h.273*